

## DETERMINAN PENGELOLAAN DANA DESA DIMODERASI SPI

Antonius Ganjang<sup>1</sup>, Supami Wahyu Setiyowati<sup>2</sup>, Sulisty<sup>3</sup>  
[yantoganjang@gmail.com](mailto:yantoganjang@gmail.com)<sup>1</sup>, [setiyo@unikama.ac.id](mailto:setiyo@unikama.ac.id)<sup>2</sup>, [sulisty@unikama.ac.id](mailto:sulisty@unikama.ac.id)<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui dampak asimetri informasi, pelaporan keberlanjutan serta kehati-hatian akuntansi pada pengelolaan dana desa yang dikoordinasikan oleh sistem pengendalian internal. Kuantitatif ialah metode yang dipakai di pengujian ini. Kelompok penelitian ini terbagi atas 125 aparat pengelola dana desa di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel pengujian dan sampel ditentukan menggunakan metode sampling bersyarat yaitu sebanyak 60 pegawai BPD. Survei kuesioner ialah metode pengumpulan data yang digunakan. Smart PLS merupakan metode analisis data yang digunakan. Hasil pengujian membuktikan jika asimetri informasi memiliki dampak langsung dan signifikan pada pengelolaan keuangan desa, pelaporan keberlanjutan memiliki dampak signifikan pada pengelolaan keuangan desa, dan kehati-hatian akuntansi memiliki dampak signifikan pada pengelolaan keuangan desa. Pengendalian intern diakui bisa menurunkan dampak asimetri informasi, pelaporan keberlanjutan dan kehati-hatian akuntansi pada pengelolaan keuangan desa. Hasil tersebut dapat dipahami adanya sistem pengendalian internal meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

**Kata Kunci:** Asimetri Informasi, Sustainability Reporting, Prudensi Akuntansi, Pengelolaan Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal.

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the impact of information asymmetry, sustainability reporting and accounting prudence on rural fund management coordinated by internal control system. The study utilized quantitative methods. The study population consisted of 125 rural organizations in Pakisaji District, Malang Province. Conditional sampling method was used to determine the sample and the entire population consisting of 60 rural organizations was used as the study sample. The method of data collection was questionnaire survey. The method of data analysis was Smart PLS. The results of the study prove that information asymmetry has a direct and significant impact on the financial management of countries, that sustainability reports have a significant impact on the financial management of countries, and that accounting prudence has a significant impact on the financial management of countries. Internal control systems are known to mitigate the impact of information asymmetry, sustainability reporting and accounting prudence on village financial management. The findings can be understood that the existence of internal control system can prevent information asymmetry, improve sustainability reporting and accounting prudence, and support the effectiveness of improved village financial management.*

**Keywords:** Information Asymmetry, Sustainability Reporting, Accounting Prudence, Village Fund Management, Internal Control System.

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan negara yang optimal mengindikasikan kemampuan pemerintah suatu negara dalam melaksanakan penyaluran keuangan negara agar melakukan program-program yang dirancang berdasarkan tujuan yang ditetapkan atas dasar nilai potensial riil. Dana negara harus digunakan dengan bijak dari perencanaan, pengawasan, dan akuntabilitas, sesuai dengan UU Desa No. 6 Tahun 2018. (Jeandry dkk., 2024).

Pengelolaan dana desa ialah kegiatan proses atau yang dilaksanakan dari sekelompok orang yang direncanakan, dilaksanakan, dan diawasi untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat (Puspita, 2023). Tujuan pengelolaan keuangan negara adalah agar menaikkan pelayanan umum negara tersebut, mengurangi kemiskinan, mengembangkan sistem ekonomi negara, mengurangi perbedan pembangunan negara, serta memperkuat warga negara tersebut selaku pelaksana pembangunan. Pengelolaan keuangan negara adalah hal yang utama pertumbuhan ekonomi negara. Dengan pengelolaan keuangan negara yang baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (akuntansi), maka berbagai potensi ekonomi yang dimiliki desa akan dapat dikembangkan secara maksimal. (Wahjahanani dkk., 2023). Faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa yaitu asimetri informasi, sustainability reporting, prudensi akuntansi dan sistem pengendalian internal (Selvia & Arza, 2023; Suryani & Hidayat 2023; Ambarwati & Handayani, 2021).

Asimetri informasi atau ketimpangan informasi bisa menurunkan efektivitas pengelolaan dana desa. Asimetri informasi pada dana desa merupakan ketidakseimbangan informasi antara pengelola dana desa (agen) dan pengguna laporan keuangan (prinsipal). Situasi ini dapat menciptakan peluang terjadinya penipuan bagi para pengelola dana negara. (Natasya, 2022). Asimetri informasi pada dana desa mengacu pada situasi dimana dana desa memiliki informasi orang dalam yang lebih banyak dibandingkan dengan pengguna laporan keuangan, bahwa detail transaksi ekonomi yang berdampak pada laporan keuangan tidak diketahui publik, serta pegawai mungkin menyajikan informasi keuangan yang tidak sesuai dengan kenyataan untuk mendapatkan penilaian kinerja yang baik (Selvia & Arza, 2023).

Penerapan sustainability reporting mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Sustainability reporting atau pelaporan keberlanjutan merupakan laporan berkala yang berisi informasi mengenai kinerja keuangan desa dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Sustainability reporting bertujuan untuk menyampaikan kemajuan keuangan desa dalam mencapai target keberlanjutan, serta risiko dan dampak yang mungkin dihadapi (Suryani & Hidayat, 2023). Sustainability reporting Dapat diartikan sebagai catatan informasi mengenai situasi keuangan negara pada waktu tertentu dan digunakan sebagai bahan referensi untuk menjelaskan keberhasilan negara dalam hal organisasi pemerintahan. (Ambarwati & Handayani, 2021).

Prudensi akuntansi berperan penting dalam menciptakan efektivitas pengelolaan dana desa. Prudensi akuntansi merupakan Prinsip kehati-hatian dalam menyusun laporan keuangan, yang memungkinkan kerugian dan kewajiban diakui pada saat timbul, daripada terburu-buru mengakui atau mengukur aset atau keuntungan. Kehati-hatian juga mencakup sikap bijaksana terhadap risiko, mengorbankan sesuatu untuk mengurangi risiko. (Natasya, 2022). Prudensi akuntansi mampu meningkatkan pengelolaan dana desa menjadi optimal karena menerapkan sikap kehati-hatian dalam pembuatan laporan keuangan desa (Suryani & Hidayat, 2023).

Penelitian Suryani & Hidayat (2023) menjelaskan karena cara pengendalian internal ialah proses terus menerus yang dilaksanakan pada manajemen serta semua pekerja untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan terwujud. Penelitian Ambarwati & Handayani (2021) menjelaskan SPI yang baik mampu Di sisi lain, nilai SPI yang rendah dapat berkontribusi pada kurangnya transparansi pemerintah negara tersebut dalam pengelolaan keuangan negara. Pengendalian internal ialah metode, untuk memantau, mengarahkan dan mengukur sumber daya manusia suatu organisasi atau bisnis ini dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi,

dimaksudkan agar mendukung perusahaan serta bisnis memperoleh tujuannya. Pengendalian internal ialah cara agar memantau, mengarahkan, dan mengukur sumber daya manusia suatu organisasi atau bisnis.

Penelitian Suryani & Hidayat (2023) menjelaskan Sistem pengendalian internal berarti dapat mendukung dampak asimetri informasi terhadap efektivitas pengelolaan kas Desa. Penelitian Ambarwati & Handayani (2021) membuktikan Semakin efisien sistem pengendalian internal, semakin besar pula kemampuan Desa dalam melaporkan efektivitas pengelolaan kasnya. Dengan kata lain, makin bagus sistem pengendalian internal, makin bagus juga sistem pengendalian internalnya. membuat pemerintah desa membuat sustainability reporting yang sesuai sehingga bisa meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Penelitian Suryani & Hidayat (2023) membuktikan Sistem pengendalian internal dapat mendukung dampak kehati-hatian akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan kas Desa, yaitu Semakin efisien sistem pengendalian internal, semakin besar kehati-hatian akuntansi dan semakin efektif pengelolaan keuangan negara.

Fenomena yang terjadi pada beberapa desa yaitu kurang transparan terhadap laporan keuangan desa, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor meliputi asimetri informasi, sustainability reporting, dan prudensi akuntansi. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam memoderasi pengaruh asimetri informasi, sustainability reporting, dan prudensi akuntansi, karena dengan sistem pengendalian internal yang optimal akan dapat mengurangi asimetri informasi, membuat sustainability reporting yang sesuai dengan prosedur dan meningkatkan prudensi akuntansi sehingga pengelolaan dana desa bisa dikelola secara transparan dan optimal.

Alasan melakukan penelitian di Kecamatan Pakisaji Kabuapten Malang karena adanya kasus pengelolaan dana desa yang tidak transparan menyebabkan adanya peluang bagi Kepala Desa Wadung Kecamatan Pakisaji untuk melakukan korupsi sebanyak Rp.646 juta. Berdasarkan informasi dari Radar Malang diketahui penyebab melakukan korupsi karena adanya peluang untuk menyalahgunakan dana desa untuk kepentingan pribadi, hal ini terjadi karena informasi keuangan yang tidak transparan dan kurangnya sistem pengendalian internal.

Tujuan penelitian agar melihat dampak dari asimetris informasi yang ada, pelaporan keberlanjutan dan kehati-hatian akuntansi terhadap pengelolaan dana desa yang dikoordinasikan oleh sistem pengendalian internal.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, merupakan pengelolaan data berdasarkan perhitungan statistik. Penentuan sampel dengan teknik accidental sampling sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 60 pegawai desa di Kecamatan Pakisaji Kabuapten Malang. Lokasi penelitian diambil dari 12 Kantor Desa di Kecamatan Pakisaji Kabuapten Malang yaitu "Desa Pakisaji, Desa Karangpandan, Desa Glanggang, Desa Wonokerso, Desa Sutojayan, Desa Karangduren, Desa Kendalpayak, Desa Genengan, Desa Kebonagung, Desa Wadung, Desa Jatisari dan Permanu Desa."

Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan pengujian yang diberikan kepada Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara, BPD dan Kaur Perencanaan. Penilaian jawaban responden memakai skala likert yang di gunakan yaitu dengan program Partial Least Square (PLS). Hasilnya akan disajikan dengan tabel-tabel angka. Data yang sudah diolah diberikan penjelasan dan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas Konvergen (Contvergent Validity)

Hasil uji validitas konvergen (contvergent validity) disajikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Validitas Konvergen (Contvergent Validity)**

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.1	0,868				
X1.2	0,783				
X2.1		0,809			
X2.2		0,752			
X2.3		0,746			
X2.4		0,875			
X2.5		0,792			
X2.6		0,758			
X3.1			0,752		
X3.2			0,881		
X3.3			0,844		
Y.1				0,820	
Y.2				0,779	
Y.3				0,872	
Y.4				0,776	
Y.5				0,749	
Z.1					0,816
Z.2					0,756
Z.3					0,840
Z.4					0,843
Z.5					0,793

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

**Tabel 2 Uji Reliabilitas (Composite Reliability)**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,742	0,759	0,812	0,684
X2	0,880	0,894	0,909	0,624
X3	0,767	0,773	0,866	0,685
Y	0,860	0,866	0,899	0,641
Z	0,869	0,871	0,905	0,656

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Dari pengujian Contvergent Validity diketahui variabel asimetri informasi (X1) terdiri dari 2 pertanyaan, variabel sustainability reporting (X2) terdiri dari 6 pertanyaan, variabel prudensi akuntansi (X3) terdiri dari 3 pertanyaan, variabel pengelolaan dana desa (Y) yaitu 5 pertanyaan serta variabel sistem pengendalian internal (Z) yaitu 5 pertanyaan, semua pertanyaan yang digunakan dijelaskan valid sebab nilai communality >0,7 atau konstruk yang dibangun memiliki convergent validity yang baik.

#### Uji Reliabilitas (Composite Reliability)

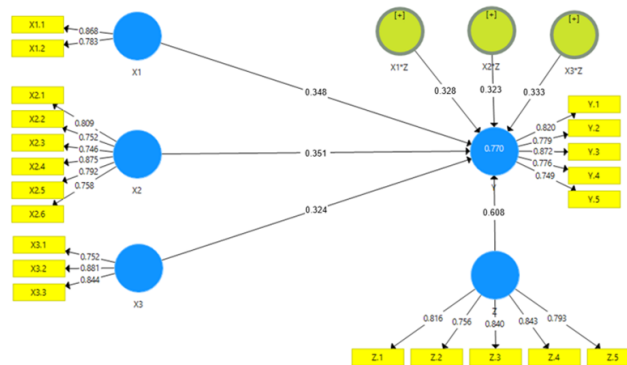
Pengujian reliabilitas (Composite Reliability) ditampilkan di tabel sebagai berikut.

Dari pengujian reliabilitas diketahui Nilai Cronbach's Alpha >0,70 serta nilai composite reliability >0,60 menandakan bahwa semua variabel asimetri informasi (X1), rasio keberlanjutan (X2), akuntansi kehati-hatian (X3), pengelolaan dana negara (Y) dan sistem pengendalian internal (Z) menunjukkan tingkat keandalan yang baik.

#### Outer Model

Model eksternal (model pengukuran) digunakan agar memastikan validitas dan reliabilitas pengukuran yang digunakan. Saat menganalisis suatu model, hubungan antara variabel laten dan indikatornya ditentukan. Hasil dari model eksternal ditunjukkan pada diagram di bawah ini.

Gambar 1 Outer Model



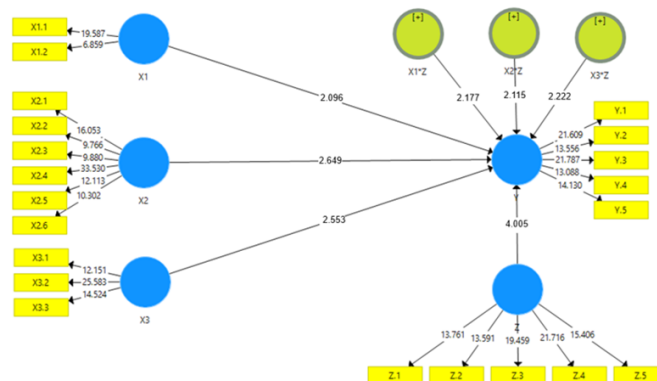
Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan Outer Model diketahui jika masing-masing indikator variabel mempunyai nilai outer loading  $>0,7$  yang menunjukkan bahwa suatu variabel telah menjelaskan 50% atau lebih varians indikatornya atau bisa dianggap semua parameter yang digunakan memenuhi syarat convergent validity (valid).

### Inner Model

Perancangan Inner Model (model struktural) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan sebab akibat (kausalitas) antar variabel laten.

Gambar 2 Inner Model



Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan Inner Model (model struktural) diketahui nilai t-statistics lebih dari 1,96, artinya variabel asimetri informasi (X1) berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Y) dengan nilai t-statistics = 2,096  $>$  1,96, variabel sustainability reporting (X2) berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Y) dengan nilai t-statistics = 2,649  $>$  1,96, variabel prudensi akuntansi (X3) berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Y) dengan nilai t-statistics = 2,553  $>$  1,96, dan variabel Sistem pengendalian intern (Z) berdampak pada pengelolaan keuangan negara (Y) dengan nilai t-statistics = 4,005  $>$  1,96. Hasil secara moderasi diketahui bahwa sistem pengendalian internal (Z) memperkuat pengaruh asimetri informasi (X1) terhadap terhadap pengelolaan dana desa (Y) dengan nilai t-statistics = 4,568  $>$  2,177, sistem pengendalian internal (Z) memperkuat pengaruh sustainability reporting (X2) pada pengelolaan dana desa (Y) dengan nilai t-statistics = 2,115  $>$  2,177, dan sistem pengendalian internal (Z) memperkuat pengaruh prudensi akuntansi (X3) terhadap terhadap pengelolaan dana desa (Y) nilai t-statistics = 2,222  $>$  2,177. Sedangkan nilai t-statistics masing-masing indikator lebih dari 1,96, artinya seluruh indikator membentuk model struktural yang baik.

### Uji Hipotesis

**Direct Effect**

Hasil uji hipotesis diketahui dari output Direct Effect untuk mengetahui p value, hasil penelitian disajikan dibawah ini.

**Tabel 3 Uji Direct Effect**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X1 -> Y	0,348	0,376	0,166	2,096	<b>0,037</b>
X2 -> Y	0,351	0,390	0,233	2,649	<b>0,007</b>
X3 -> Y	0,324	0,331	0,144	2,553	<b>0,001</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Hipotesis yang didapat adalah:

- a. Variabel (X1) berpengaruh terhadap variabel (Y) karena p value = 0,037 < 0,05.
- b. Variabel (X2) berpengaruh terhadap variable (Y) karena p value = 0,007 < 0,05.
- c. Variabel (X3) berdampak terhadap variabel (Y) karena p value = 0,001 < 0,05.

**Indirect Effect**

Hasil uji hipotesis ke 4 dan 6 diketahui dari output Indirect Effect untuk mengetahui p value, hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4 Uji Indirect Effect**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X1*Z -> Y	0,328	0,334	0,158	2,177	<b>0,030</b>
X2*Z -> Y	0,323	0,375	0,197	2,115	<b>0,034</b>
X3*Z -> Y	0,333	0,367	0,151	2,222	<b>0,024</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Hipotesis yang didapat adalah:

- a. Variabel (Z) memperkuat pengaruh variabel (X1) terhadap variable (Y) melalui variable (Z) karena p value = 0,030 < 0,05
- b. Variabel (Z) memperkuat pengaruh variabel (X2) terhadap variable (Y) melalui variabel (Z) karena p value = 0,034 < 0,05
- c. Variabel (Z) memperkuat pengaruh variable (X3) terhadap variabel (Y) melalui variabel (Z) karena p value = 0,024 < 0,05.

**Uji R Square**

Uji R Square dimaksudkan agar melakukan evaluasi terhadap inner model, hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

Hasil estimasi model internal menunjukkan nilai R-kuadrat (R<sup>2</sup>) yang diperoleh untuk variabel Y adalah sebesar 0,770 yang berarti besarnya kontribusi pengaruh variabel asimetri informasi, pelaporan keberlanjutan dan kehati-hatian akuntansi dalam pengelolaan negara. dana. dimoderatori oleh sistem kontrol internal. sebesar 77,0%.

**Pembahasan**

**Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Analisis yang disajikan dapat diartikan dengan adanya asimetri informasi yang seimbang mampu meningkatkan pengelolaan dana desa yang optimal. Asimetri informasi tidak seimbang ( timpang) bisa menyebabkan kurangnya informasi yang diterima oleh pegawai desa bisa menyebabkan penyimpangan dalam pengelolaan dana desa.

Hasil ini didukung dengan Selvia & Arza (2023) yang menjelaskan asimetri informasi yang tidak proporsional bisa menyebabkan ketidaktepatan pada pengelolaan dana desa. Asimetri informasi yang tidak proporsional dapat membuka peluang

terjadinya kecurangan. Pemerintah desa seharusnya memberikan informasi keuangan secara terbuka atau transparan sehingga masyarakat desa dapat mengevaluasi pengelolaan dana desa. Studi oleh Aristiani et al. (2017) menjelaskan bahwa pengelolaan dana desa dipengaruhi dari asimetris informasi. Asimetri informasi pada dana desa terjadi karena pemerintah desa memiliki informasi orang dalam yang lebih banyak dibandingkan dengan pengguna laporan keuangan, hal ini bisa menciptakan ketidak transparan dalam pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Dari hasil analisis diatas, dapat dibuktikan Sustainability reporting mempengaruhi pengelolaan dana desaa, artinya adanya pengelolaan keuangan secara berkelanjutan mampu mendukung pengelolaan dana desa yang optimal. Sustainability reporting atau pelaporan keberlanjutan dapat membantu pengelolaan dana desa dengan memberikan informasi yang komprehensif. Informasi keuangan dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ambarwati & Handayani (2021) menjelaskan bahwa penerapan sustainability reporting mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Sustainability reporting merupakan pelaporan keberlanjutan berisi informasi mengenai kinerja keuangan desa dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Sustainability reporting yang dibuat sejalan perencanaan serta standar keuangan dapat menaikkan efektivitas pengelolaan dana desa. Penelitian Suryani & Hidayat (2023) membuktikan bahwa sustainability reporting berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Sustainability reporting bertujuan untuk menyampaikan kemajuan keuangan desa dalam mencapai target keberlanjutan, serta risiko dan dampak yang mungkin dihadapi.

### **Pengaruh Prudensi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Artinya, pengelolaan keuangan negara yang bagus dan bijaksana dapat menghasilkan pengelolaan keuangan negara yang baik pula. Prudensi akuntansi mampu meningkatkan pengelolaan dana desa menjadi optimal karena menerapkan sikap kehati-hatian dalam pembuatan laporan keuangan desa.

Hasil ini sejalan dengan Aristiani et al. (2017) menjelaskan jika kehati-hatian akuntansi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan yang prudent dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kas di desa. Penelitian Surjani & Hidayat (2023) membuktikan bahwa prudent accounting berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Artinya, makin besar tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, maka makin besar pula kinerja pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan keuangan negara.

### **Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal**

Hasil menjelaskan jika sistem pengendalian internal bisa mendukung dampak asimetri informasi terhadap efektivitas pengelolaan moneter negara. Hasil penelitian ini memungkinkan kita untuk memahami jika makin kuat sistem pengendalian internal dapat menciptakan asimetri informasi yang seimbang sehingga mampu mendukung pengelolaan dana desa optimal.

Selvia & Arza (2023) menjelaskan juga bahwa sistem pengendalian internal mampu menurunkan asimetri informasi sehingga terjadi efektivitas di pengelolaan dana desa. Asimetri informasi pada dana desa adalah ketidakseimbangan informasi antara pengelola dana desa (pemerintah desa) serta pengguna laporan keuangan (pemerintah pusat). Penelitian Suryani & Hidayat (2023) menjelaskan bahwa (SPI)

ialah proses berkepanjangan yang dilakukan dari manajer serta seluruh karyawan agar memastikan tujuan organisasi tercapai.

### **Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal**

Analisis yang disajikan membuktikan jika sistem pengendalian internal mampu mendukung dampak laporan keberlanjutan pada efektivitas pengelolaan dana negara, berarti makin bagus sistem pengendalian internal maka akan semakin baik pula rasio dampaknya pelaporan keberlanjutan tentang efektivitas pengelolaan dana negara efisiensi pengelolaan keuangan negara membuat pemerintah desa membuat sustainability reporting secara berkelanjutan sehingga bisa meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.

Pengujian juga didukung Ambarwati & Handayani (2021) yang menjelaskan jika laporan keberlanjutan pada efektivitas pengelolaan dana negara dimoderasi oleh sistem pengendalian internal. Laporan keberlanjutan dapat diartikan sebagai catatan informasi tentang situasi keuangan suatu negara selama semester tertentu, yang dapat digunakan sebagai tolok ukur atau titik referensi untuk menggambarkan keberhasilan negara tersebut dalam hal organisasi pemerintahan negara tersebut. Pengendalian internal adalah suatu alat mengawasi, mengarahkan, serta mengukur sumber daya manusia perusahaan atau bisnis.

### **Pengaruh Prudensi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal**

Hal ini juga membuktikan jika sistem pengendalian intern mampu mendukung pengaruh ketelitian akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan negara, artinya makin bagus sistem pengendalian intern maka makin bagus juga pengaruh ketelitian akuntansi. di negara tersebut. efisiensi. pengelolaan dana. pengelolaan. mampu meningkatkan prudensi akuntansi atau lebih berhati-hati dalam pengelolaan keuangan, hal ini dapat menaikkan pengelolaan dana desa yang akuntabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ambarwati & Handayani (2021) menjelaskan SPI yang kuat mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa menjadi bagus serta optimal, sebaliknya SPI rendah akan meningkatkan ketidak transparan pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Laporan keuangan menggunakan prinsip prudensi akuntansi agar pelaporan keuangan tidak terjadi overstatement. Penggunaan prinsip prudensi ini agar dalam menyajikan laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dengan pengukuran prudensi akuntansi yang sesuai dan tepat.

## **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari seluruh pemaparan diatas adalah

1. Hasil apengujian membuktikan jika asimetri informasi berdampak besar pada pengelolaan dana negara, artinya asimetri informasi yang berimbang dapat meningkatkan pengelolaan dana negara yang optimal.
2. Hasil analisis membuktikan bahwa sustainability reporting berdampak besar pada pengelolaan dana desa, artinya adanya pengelolaan keuangan secara berkelanjutan mampu mendukung pengelolaan dana desa yang optimal.
3. Hasil analisis membuktikan bahwa prudensi akuntansi berdampak besar pada pengelolaan dana desa, artinya adanya penerapan sikap kehati-hatian dalam pengelolaan dana desa yang menciptakan pengelolaan dana desa yang optimal.



4. Hasil analisis menampilkan jika sistem pengendalian internal mampu mendukung dampak asimetri informasi pada efektivitas pengelolaan dana desa.
5. Hasil analisis membuktikan jika sistem pengendalian internal mampu mendukung dampak laporan keberlanjutan pada efektivitas pengelolaan dana negara
6. Hasil analisis membuktikan jika sistem pengendalian internal mampu mendukung akibat kecermatan akuntansi pada efektivitas pengelolaan dana negara.

### **Saran**

Saran dalam penelitian ini yaitu : Pemerintah kabupaten perlu meningkatkan sistem pengendalian internal pada lingkup pemerintah desa. Pemerintah pusat perlu mewajibkan perangkat desa untuk membuat laporan keuangan secara berkelanjutan. Pemerintah pusat perlu menyediakan sistem pengelolaan keuangan desa yang sederhana sehingga mudah digunakan oleh perangkat desa. Pemerintah desa perlu transparan melakukan publikasi laporan keuangan di website sehingga masyarakat bisa menilai kinerja perangkat desa. Peneliti selanjutnya menambahkan atau mengganti variabel penelitian yang berdampak pada efektivitas pengelolaan dana desa seperti kompetisi perangkat desa dan jumlah anggaran dana desa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifi, Zaenal. et al., (2021). The Effect Of Internal Control System And Village Apparatus Competence On Village Fund Management Accountability. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* Vol-5, Issue-3.
- Ambarwati, L., & Handayani, UNN., (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Kelurahan Margokaton Kabupaten Sleman Yogyakarta). *Seminar Nasional STIE Widya Wiwaha*.
- Anastasya, H., & Noviyanti, S., (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Tawalian Timur Kabupaten Mamasa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(02).
- Arfiansyah, Mufti. 2020. Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*. 3(1).
- Aristiani, O., dkk., (2017). Pengaruh Prudence Terhadap Asimetri Informasi Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI). *Journal of Accounting & Finance* Volume 13 Number 2.
- Aswar, K. (2021). Affecting Factors on Accountability of Village Fund Allocation Management in Bogor District. *Information Management and Business Review*, 11(4).
- Atmaja, Lukas Setia. (2018). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Budiana A. et al., (2019). The Effect Of The Effect Of Village Device Competencies Andinternal Control System Onaccountability Management. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, VII(I).
- Budiana, D. A., et al., (2023). The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability Of Village Management. *Scientific Research Journal*, 1(7).
- Budiarto, D. S., & Isnaeni, R. (2022). The Role of Internal Control System and Spirituality on Fraud Prevention in Village Fund Management. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 10(1).
- COSO. (2019). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North California.
- Dewi, Y. A., et al., (2021). Internal Control System, Utilization Of Accounting Information Technology, On Village Fund Management Accountability. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1).

- Fitrianti, M., & Sari, VF., (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Prinsip Good Governance. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vol. 6, No 1.
- Handayani, J. R., et al., (2023). Hexagon Fraud : Detection of Fraudulent Financial Statement in Indonesia. *International Conference on Business, Accounting, Banking, and Economics*, 1 (2).
- Hendaris, B., & Romli, R. (2021). Effect Of Village Apparatus Performance, Internal Control, Information Technology Utilization On Village Fund Accountability and Implications on Quality Village Financial Report. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(4).
- Huljanah., et al., (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ekonomi Indonesia* 3 (2).
- Husain, SP., et al., (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, Volume 4 No. 1.
- Iqbal, Muhammad. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Medan Area*, 2(3).
- Jeandry, G., dkk., (2024). Pengelolaan Dana Desa Bebas Fraud: Pendekatan Efektif Di Kecamatan Tidore Utara. *Riset & Jurnal Akuntansi* Volume 8 Nomor 2.
- Kerihi, ASY. (2024). The Effect Of Management And Use Of Village Funds And Village Government Accountability And Village Economic Growth In Kupang Tengah District, Kupang Regency. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*. Volume 2, Number 6.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2018). Konsep Publikasian Standar Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. Jakarta : Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Labangu, Y. L., et al., (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa LabuluBulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2).
- Maftucha, I., & Muliaman. (2019). *Sustainable Financing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Martini, R. et al., (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Mulyani Indrawati, S. (2017). *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Muslim, R. S. (2021). The Role of Internal Control System on Characteristics of Village Financial Reports. *Accounting journal*, 25(2).
- Mutmainah, I., & Pramuka, B. A. (2020). Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 19(4).
- Natasya, AR., (2022). Pengaruh Peran Audit Intern, Efektifitas Pengendalian Intern, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT Mnc Kabel Media Cabang Surabaya. *Jurnal Pabean*, Vol. 4, No. 2.
- Ningsih & Zaidi. (2024). Analysis of Village Fund Management in Improving the Community Economy in Indonesia. *Review on Islamic Accounting* Volume 4 Issue 1.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Dana Desa.
- Pilat, P., F. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Kontraktor PT Lumbang Berkat Indonesia. *Jurnal Emba* Vol. 4, No. 2.
- Pitaloka, H., et al., (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) Dalam Perspektif COSO di Desa Kalikurmo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 1(8).
- PP No. 60 Tahun 2018 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan

- Belanja Negara.
- Prabowo, A. (2018). "The Effect of Village Funds on Economic Development in Bantul Regency." *Journal of Economics and Development*, 16(1).
- Prasetyo, E., & Putri, D. A. (2020). "Analysis of Village Fund Management in Banyumas Regency." *Journal of Accounting and Finance*, 5(3).
- Prasetyo, H., & Widodo, J. (2019). Village Fund Management in Improving the Welfare of Rural Communities. *International Journal of Accounting Research* Vol-4, Issue-3.
- Puspita, SW., (2023). *Determinan Fraud Prevention Pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap)*. Skripsi : Universitas Tidar.
- Raharjo, E. (2017). *Teori Agency dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi*. Fokus Ekonomi, 2, 37–46.
- Rosini, I. (2021). *Sistem Pengendalian Manajemen Berorientasi Keberlanjutan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sari, DW. et al., (2024). The Effect of Transparency, Participation and Internal Control System on The Accountability of Village Fund Management. *Economics and Business International Conference Proceeding* Vol. 1 No. 2.
- Sarmigi, E. et al., (2023). The Effect Of Internal Control System And Individual Morality On Fraud In Village Fund Management. *Jurnal Al Iqtishad*, Vol 19 No 2.
- Scott (2020). *The Cultural Economy of Paris*. *International Journal of Urban and Regional Research*, Wiley Blackwell, vol. 24(3).
- Selvia, DE., & Arza, FI., (2023). Pengaruh Transparansi, Asimetri Informasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Potensi Kecurangan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* Vol. 5, No 3.
- Setiawan, B. (2020). "Effectiveness of the Village Fund Program in Village Economic Development." *Journal of Regional Economics*, 3(1).
- Silfany, C., (2024). Pengaruh Integritas Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Suhariyanto, S., & Siregar, H. (2021). Evaluation of the Use of Village Funds in Economic Empowerment of Village Communities. *Journal of Regional Development*, 5(2).
- Suharto, Edi. (2018). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sukaharsono, E. G., & Andayani, W. (2021). *Akuntansi Keberlanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut ). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1).
- Suryani MK., & Hidayat, MT., (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi, Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal Pada Desa Di Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* Vol. 3 No. 1.
- Triani, N.N.A dan Handayani, S. (2018). *Praktik pengelolaan keuangan dana desa*. Universitas Negeri Surabaya.
- Ubekti, A. (2022). The Analysis Of Village Fund Contribution To Achieve A National Sustainable Development Goal (Sdgs Village) In Gadingrejo Village, Kepil Subdistrict Wonosobo Regency. *International Journal of Social Science*, 1(5).
- Vinsensius. (2023). *Panduan Analisis Data Menggunakan Program SPSS, Smart PLS dan EViews*. Bogor : Guepedia
- Wahjahanani, P., dkk., (2023). Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi Aparatur Dan Sistem

Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Kampung di Kecamatan Seruway). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi SAMUDRA (JMAS)* Volume 4 Nomor 6.

Wulandari, R., & Riharjo, I. B. (2020). Village Financial Management Accountability and Village Internal Control System. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7).

Yulian, TN., dkk., (2022). Pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa Pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi* 3 (2).